BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Perencanaan strategis merupakan komponen manajemen strategis yang berguna untuk memperjelas tujuan dan sasaran, memilih berbagai kebijakan, terutama dalam memperoleh dan mengalokasikan sumber daya, serta menciptakan pedoman dalam menerjemahkan kebijakan organisasi (Steiss dalam Salusu : 2004).

Strategi perancangan sangat mempengaruhi tujuan dari media informasi mengenai *water birth* agar masyarakat dapat yakin dan percaya dengan keamanan dan keselamatan serta keuntungan yang didapatkan apabila melakukan metode persalinan ini selain itu perancangan juga ditujukan untuk dapat merubah pandangan negatif masyarakat mengenai metode persalinan *water birth*.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dari perancangan media informasi mengenai *water birth* ialah sebagai berikut :

- Memberikan informasi serta memperkenalkan metode *water birth* secara umum kepada masyarakat perempuan.
- Memberikan informasi keuntungan serta resiko dari *water birth* kepada masyarakat.
- Memberikan informasi bagaimana proses serta hal - hal yang harus diperhatikan sebelum dan sesudah melakukan metode persalinan *water birth.*

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

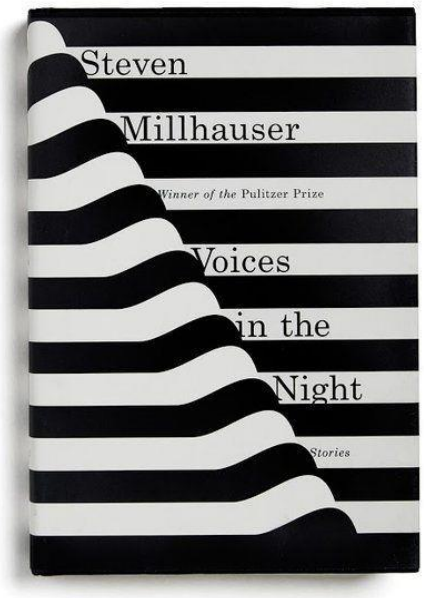
Komunikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu penyampaian pesan yang menghubungkan antara satu dengan yang lain untuk memberi tahu atau untuk merubah sikap, pendapat, dan perilaku baik berupa lisan atau tulisan. Pendekatan komunikasi yang dilakukan melalui dua cara yaitu dengan verbal dan visual, masing-masing bila diuraikan seperti dibawah :

- Verbal

  Pendekatan dengan metode verbal dilakukan dengan cara penyampaian keamanan dan keuntungan dengan sifat ajakan kepada masyarakat untuk mencoba melakukan metode persalinan *water birth* agar masyarakat juga lebih gampang memahami tentang *water birth* pada acara seminar.

- Visual

  Buku *leaflet* atau *booklet* merupakan pendekatan dengan metode visual yang dilakukan dengan cara penyampaian mengenai keuntungan dan keamanan metode persalinan *water birth* melalui elemen – elemen vector menarik yang modern dengan menggunakan warna – warna pastel dan gambar yang soft agar terlihat citra lebih terpercaya dan juga aman agar dapat menghilangkan rasa khawatir akan keamanan *water birth* bagi masyarakat mengenai metode persalinan *water birth*.



Gambar III.1 Referensi gambar
(Sumber: http://www.bigstockphoto.com/search/birthing/?vectors=y)
(Diakses pada 20/12/2016)

III.1.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan melalui media *Booklet* ialah mengenai pengertian metode persalinan *water birth* secara umum, keuntungan dan kerugian, serta proses yang harus ditempuh jika ingin melakukan metode persalinan ini. Materi pesan ini ditujukan agar dapat mengurangi rasa kekhawatiran masyarakat mengenai proses persalinan serta keamanan metode ini.

III.1.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan dalam perancagan media ini ialah menggunakan bahasa Indonesia yang bersifat naratif dengan gaya bahasa Indonesia yang tidak terlalu formal atau bahasa Indonesia yang sering digunakan sehari – hari sehingga penyampaian pesan dapat mudah tersampaikan .

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

Khalayak merupakan kelompok tertentu dalam masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi. Sedangkan sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Khalayak sasaran dibutuhkan agar informasi yang ditujukan akan tepat mengarah kepada objek utama yang akan dituju. Sasaran perancangan dari media informasi ini ialah wanita yang sudah cukup umur untuk melakukan hubungan pernikahan serta wanita yang memiliki rencana untuk mempunyai anak, hal ini ini dikarenakan audiens yang seperti ini dapat melakukan proses persalinan menggunakan metode *water birth*. Faktor lain dari sasaran perancangan ini ialah mereka yang ingin dan juga menyukai sesuatu hal yang baru baik modern atau yang unik menurut pendapat mereka.

Consumer Insight

Insight adalah pemahaman terhadap hubungan antar bagian didalam suatu situasi permasalahan. Beberapa contoh masalah mendasar yang terjadi di masyarakat yaitu:

- Lebih percaya metode persalinan normal karena keamanan yang telah teruji.
- Cenderung tidak percaya dengan suatu hal yang baru karena kebudayaan yang lekat dimasyarakat Indonesia.
- Kurang tahunya keuntungan dari *water birth.*

Selain itu Target Audiens pun dapat memberikan bantuan dalam menentukan Khalayak Sasaran untuk perancangan media informasi ini dibawah ini adalah target audiens :

- Segi Demografis
    1. Usia : 25 – 30 tahun
    2. Jenis kelamin : perempuan
    3. Status : Sudah menikah maupun yang akan melangsungkan pernikahan
    4. Pendidikan : SMA keatas
    5. Status Masyarakat : Menengah
- Segi Geografis

  Kepada masyarakat yang berdomisili dikota Bandung
- Segi Psikografis

Wanita pada usia 25 – 30 sudah dapat termasuk kedalam tahap usia dewasa muda atau awal. Menurut seorang ahli psikologi perkembangan, Santrock (1999), orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik transisi secara fisik (*physically trantition*) transisi secara intelektual (*cognitive trantition*), serta transisi peran sosial (*social role trantition*).

Perkembangan sosial masa dewasa awal adalah puncak dari perkembangan sosial masa dewasa. Masa dewasa awal adalah masa beralihnya pandangan egosentris menjadi sikap yang empati. Pada masa ini, penentuan relasi sangat memegang peranan penting. Menurut Havighurst (dalam Monks, Knoers & Haditono, 2001) tugas perkembangan dewasa awal adalah menikah atau membangun suatu keluarga, mengelola rumah tangga, mendidik atau mengasuh anak, memikul tangung jawab sebagai warga negara, membuat hubungan dengan suatu kelompok sosial tertentu, dan melakukan suatu pekerjaan. Dewasa awal merupakan masa permulaan dimana seseorang mulai menjalin hubungan secara intim dengan lawan jenisnya. Hurlock (1993) dalam hal ini telah mengemukakan beberapa karakteristik dewasa awal dan pada salah satu intinya dikatakan bahwa dewasa awal merupakan suatu masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru dan memanfaatkan kebebasan yang diperolehnya.

Dari segi fisik, masa dewasa awal adalah masa dari puncak perkembangan fisik. Perkembangan fisik sesudah masa ini akan mengalami degradasi sedikit-demi sedikit, mengikuti umur seseorang menjadi lebih tua. Segi emosional, pada masa dewasa awal adalah masa dimana motivasi untuk meraih sesuatu sangat besar yang didukung oleh kekuatan fisik yang prima. Sehingga, ada steriotipe yang mengatakan bahwa masa remaja dan masa dewasa awal adalah masa dimana lebih mengutamakan kekuatan fisik daripada kekuatan rasio dalam menyelesaikan suatu masalah

III.1.6 Startegi Kreatif

Strategi kreatif dibuat untuk merangsang ketertarikan dalam diri untuk terlibat dan membuat perhatian agar audiens terlibat sehingga apa yang mereka dapat bisa dicerna dan dipahami melalui informasi yang didapatkan. Dalam membuat media informasi *booklet* ini audiens diajak untuk mengenali apa itu *water birth* dan keuntungan serta kekurangannya maupun juga proses dari *water birth*. Pada perancangan media informasi ini menggunakan metode AISAS yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

- *Attention* (Perhatian)

  Attention bertujuan untuk menarik perhatian target audiens untuk melihat lebih dalam arti dalam pesan yang disampaikan. Dengan menggunakan kalimat yang membuat audiens menyadari keuntungan dari metode persalinan *water birth* dan apa itu *water birth*.
- *Interest* (ketertarikan)

  Interest ini dibuat dengan pendekatan melaui poster informasi tentang keamanan yang dapat dipercaya dalam proses persalinan *water birth* dan keunikan serta keuntungannya..
- *Search* (pencarian)

  Dalam metode pencarian audiens dipermudah dengan diakannya seminar akbar untuk membahas tentang *water birth*

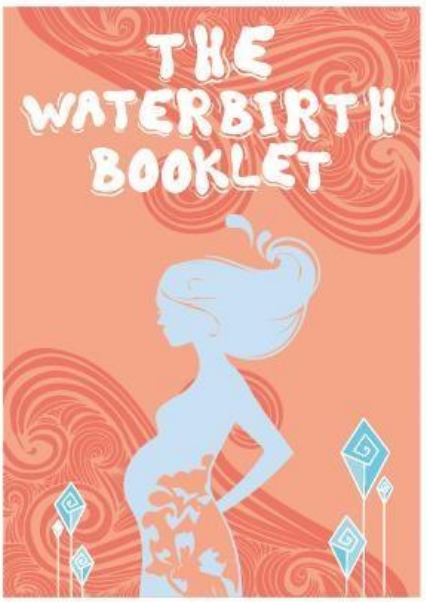
- *Action* (Aksi)

  Pada tahapan ini, audiens bisa memahami dan mengerti apa itu *water birth* dan dapat mengerti proses dari persalinan ini serta dapat melakukan proses persalinan *water birth.*
- *Share* (membagi)

  Dalam proses ini audiens bisa membagi pengalaman yang didapat setelah membaca informasi yang terkandung dalam *booklet*, membagi informasi seperti testimoni dan *share* melaui media sosial.

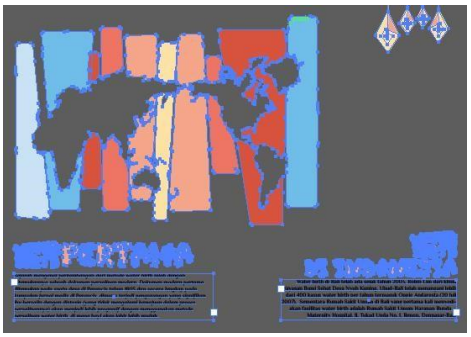
Visualisasi

Selain menggunakan *copywriting* yang menarik dan juga bahasa yang sering digunakan sehari – hari, pada perancangan media ini pun juga menggunakan visualisasi yang menarik untuk dapat memicu ketertarikan kepada target audiens seperti pada *cover* booklet yang menggunakan warna pastel seperti warna merah muda dan biru muda serta vector unik yang menyerupai wanita hamil serta ombak – ombak yang dibuat tidak terlalu detail agar tetap terlihat simpel.



Gambar III.2 Cover
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

isi dari konten pada booklet pun juga memiliki visualisai yang menarik seperti peta dunia yang dibuat berwarna – warni, serta penambahan elemen – elemen grafis yang memperlihatkan sisi feminim dan lembut dari seorang wanita.



Gambar III.3 Visualisasi
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

III.1.7 Strategi Media

- **Media Utama Booklet**

Media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi mengenai persalinan *water birth* adalah *booklet* yang berbasis informasi melalui ilustrasi gambar yang baik karena audiens bisa lebih memahami serta dapat memahami informasi yang didapat agar membuat kepercayaan pada masyarakat lain sehingga kekhawatiran masyarakat dapat berkurang mengenai proses persalinan dengan metode *water birth.*

- **Media Pendukung Web Banner**

Web Banner digunakan karena jaman sekarang banyak wanita atau target audiens dari media perancangan ini beraktifitas menggunakan media sosial atau internet dengan demikian media pendukung web benner akan dapat lebih sering dilihat.

X Banner

X Banner digunakan untuk mendukung media utama pada saat penyebaran informasi secara singkat dan seminar.

Poster

Poster juga dijadikan media pendukung untuk mempromosikan media utama ditempat – tempat seperti rumah bersalinan dan rumah sakit.

Flyer

Flyer dijadikan sebagai media pendukung untuk menyampaikan apa saja yang akan dibahas dalam acara seminar yang akan berlangsung.

Backdrop

Backdrop digunakan untuk memperindah dan memperjelas *stage* seminar yang akan dilakukan untuk mengenalkan apa itu *water birth*.

Media Gimmick

Media ini digunakan sebagai pelengkap dan bisa juga sebagai alat pengingat untuk melakukan proses metode persalinan *water birth*.

Diaplikasikan melalui media- media seperti:

1. Stiker
2. Id Card
3. Sertifikat
4. Piagam Penghargaan
5. Handbag
6. Pin
7. Mug

III.1.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran

Media	Januari	Februari	Maret	April
Booklet				
Poster				
Web Banner				
X banner				
Flyer				
Pembatas Buku				
Mug				
Pin				
Stiker				
Sertifikat				
Id Card				
Handbag				

Tabel III.1 Distribusi media

Diatas ini adalah jadwal waktu penyebaran dari media utama serta media pendukung perancangan media informasi *water birth.*. Poster dan juga *web-banner* akan disebarkan melalui rumah bersalin dan juga situs internet yang sering dibuka oleh target audiens seperti Youtube sebagai media promosi acara seminar, sedangkan x-banner dan *flyer* akan digunakan pada saat seminar berlangsung sebagai media pendukung pengingat acara seminar yang akan dilakukan di bulan februari satu kali dan maret satu kali. Selain itu media pendukung seperti pembatas buku,mug,pin,stiker,sertifikat, dan *handbag* akan diberikan pada saat seminar berlangsung kepada audiens yang menghadiri acara seminar tersebut akan tetapi tidak menutup kemungkinan apabila media pendukung tersebut masih tersisa akan diberikan kepada audiens melalui rumah bersalin yang bergabung dengan acara seminar ini, berbeda dengan *id card,* piagam dan *handbag* akan diberikan kepada panitia acara dari seminat *water birth*.

1.9 Mandatory

Mandatory merupakan orang atau pemerintah yang mendapatkan amanat, pemangku amanat. Seminar *water birth* dan media *booklet* ini dibantu oleh IWBA(Indonesia Water Birth Associations) selaku pelaksana acara seminar.

III.2 Konsep Desain

Dalam konsep desain untuk pembuatan *booklet* informasi *water birth* ini akan membahas mengenai apa itu *water birth,* keuntunganan dan kerugian *water birth* serta apa saja persiapan untuk melakukan metode *water birth.* Agar buku ini semakin menarik dilihat oleh khalayak sasaran maka konsep dari buku ini ialah sebagai berikut :

III.2.1 Format Desain

Format yang digunakan dalam media *booklet* ini adalah buku ukuran A5 (14,8 cm x 21,0 cm) dengan komposisi yang teratur agar mudah dibaca dan pesan bisa dengan mudah disampaikan dan diterima baik oleh audiens. Dilengkapi dengan elemen ilustrasi vector, tipografi berupa judul dan juga sub-judul

Ilustrasi vector memperlihatkan vector-vector yang unik seperti seorang Ibu hamil yang akan mengambarkan seorang audiens serta juga bayi dan ditambahkan lagi dengan elemen – element grafis yang unik dan mendukung agar enak untuk diliat dan dibaca karena menggunakan warna pastel yang simpel dan tidak terlalu banyak warna yang berbeda sehingga tidak akan rancu pada saat melihat dan membaca media *booklet* ini.



Gambar III.4 Ibu Hamil
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



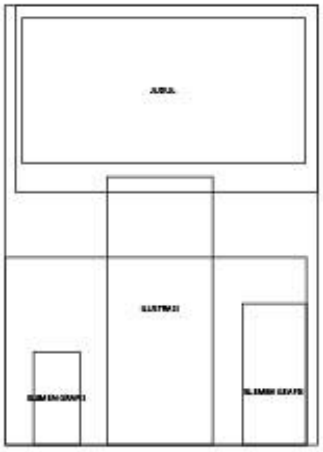
Gambar III.5 Ilustrasi 2
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

III.2.2 Tata Letak (*Layout)*

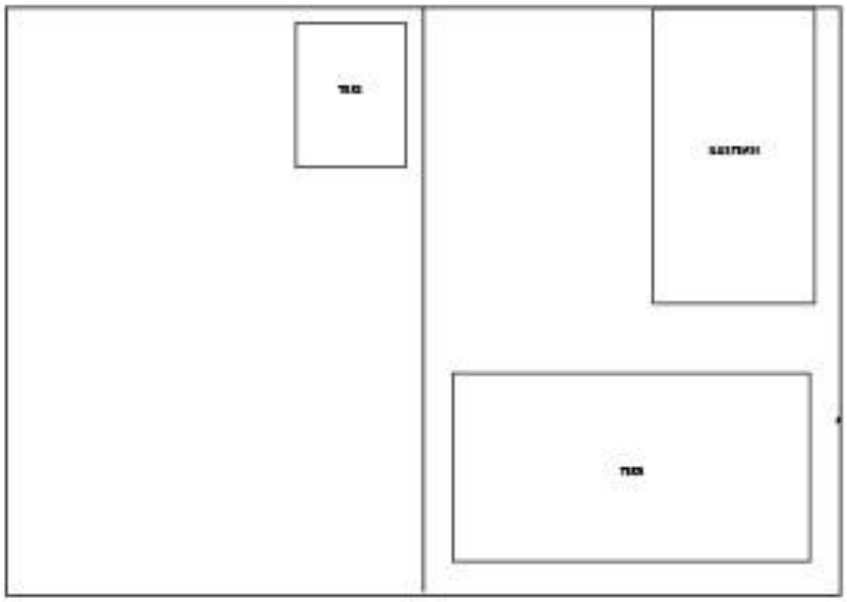
Menurut Hakim (2012), layout merupakan usaha untuk menyusun, menata, atau memadukan elemen-elemen atau unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel dll) menjadikannya komunikasi visual yang komunikatif, bernilai estetik dan

menarik. Di sini diperlukan pertimbangan ketika sedang mendesain suatu infomasi yang seefektif mungkin. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

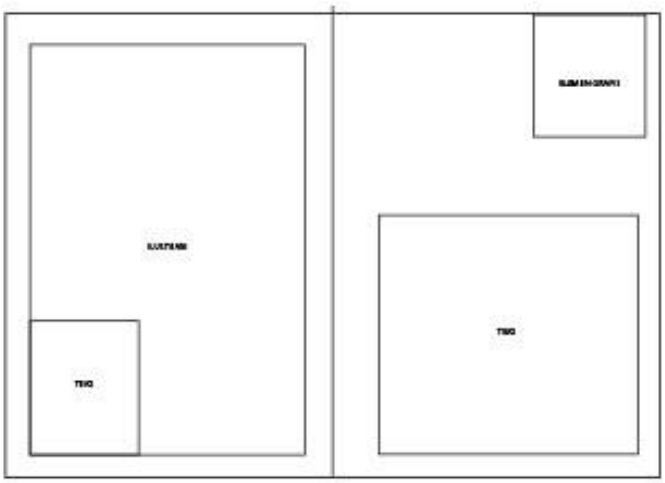
Layout akan dibuat renggang antara vector dan juga teks atau penjelasan yang ada seperti dibawah ini :



Gambar III.6 Layout Cover
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar III.7 Layout Isi 1
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar III.8 Layout Isi 2
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

III.2.3 Huruf

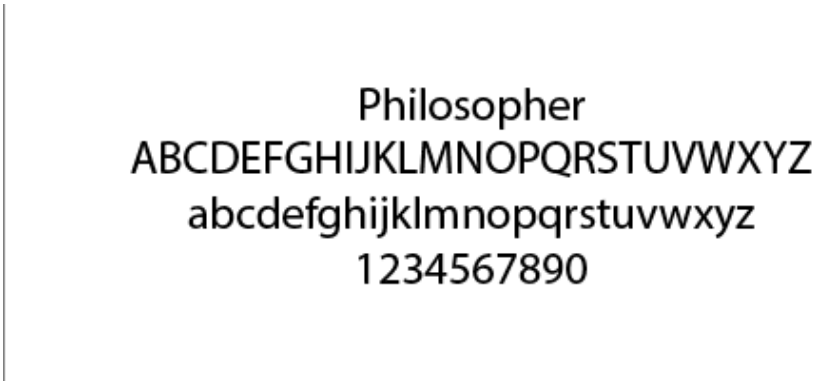
Menurut Danton Sihombing (2001) yang mengatakan bahwa Huruf merupakan bagian terkecil dari stuktur bahasa tulis dan merupakan dasar untuk membangun suatu kata atau kalimat. Rangkaian huruf dalam satu kata atau kalimat bukan saja dapat memberikan suatu makna tetapi juga dapat memberikan suatu citra atau kesan secara visual.

Dalam pemilihan huruf untuk pengaplikasian pada media buku ini menggunakan jenis huruf sans serif karena selain mudah dibaca tetapi juga memberikan kejelasan bagi pembaca. Selain itu jenis huruf yang dipakai juga memberikan konsep agar menghindari keletihan mata saat membaca buku ini maka dari itu, Berikut adalah font yang digunakan pada media buku ini, diantaranya:



Gambar III.9 Font Water
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Font pada judul dan juga headline beserta sub-headline menggunakan vector font yang bernama *water font*, font tersebut digunakan karena sesuai dari konsep air dari persalinan ini dan juga menarik untuk dilihat.



Gambar III.10 Font Philosopher
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

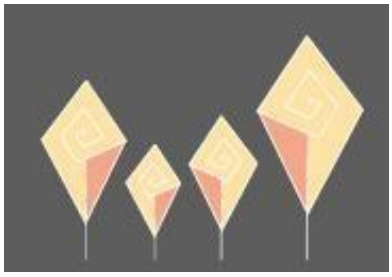
Huruf yang digunakan pada Isi konten, menggunakan Philosopher agar lebih enak diliat dan lebih menarik sehingga audiens tidak gampang bosan membaca teks isi dari media ini.

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi *vector* dibuat sederhana dan dibuat dengan karakter yang beragam sebagai penggambaran karakter dunia nyata seperti bayi dan ibu hamil dengan warna yang didominasi oleh warna-warna pastel seperti warna merah muda yang mewakili sisi feminim, kelembutan dan cinta. Selain itu, merah muda dinilai warna yang romantis dan identik dengan sifat kekanak-kanakan. Yang menyesuaikan dengan konsep media ini yang mengambarkan sifat dan gaya hidup target audiens.



Gambar III.11 Ilustrasi Vector
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar III.12 Ilustrasi Vector 2
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar III.13 Ilustrasi Vector 3
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar III.14 Ilustrasi Vector 4
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar III.15 Ilustrasi Vector 5
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

III.2.5 Warna

Warna yang digunakan menggunakan mode CMYK pada media utama agar tidak berubah saat proses percetakan. Warna dipilih sesuai dengan warna pastel karena konsep dari media utama *booklet* ini yang feminim dan juga lembut karena warna pastel adalah warna – warna yang disukai oleh wanita seperti dibawah ini.



Gambar III.16 Pallete Warna
(Sumber: Dokumentasi pribadi)